

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Program Sarjana Membangun Desa (SMD) dan hasil analisis data tentang efektivitas SMD, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Jika dilihat dari aspek ekonomis, hanya sebanyak 55.40% responden peternak sapi yang memiliki persepsi positif dan setuju bahwa program SMD mampu meningkatkan aspek ekonomis peternak sapi yang bersangkutan, dan sisanya memiliki persepsi negative terhadap program SMD yang dilaksanakan, dengan alasan bahwa bukan program SMD yang memberikan penambahan modal bagi para peternak, akan tetapi kerja keras peternak yang memberikan dampak penambahan modal yang dimaksud. Dengan demikian, secara keseluruhan angka itu berada pada level cukup efektif, sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan SMD masih belum berada pada kategori yang baik dalam meningkatkan taraf perekonomian peternak sapi.
2. Jika dilihat dari aspek teknis, hanya sebanyak 56.77% peternak sapi yang memiliki persepsi positif bahwa program SMD mampu meningkatkan aspek teknis dari peternak sapi yang bersangkutan, sisanya memiliki persepsi negatif terhadap program SMD yang dilaksanakan, dengan alasan bahwa secara teknis, pertambahan populasi ternak terjadi karena ternak sapi saat ini diberikan makan yang cukup sehingga sapi-sapi ini menjadi sehat dan bertambah jumlah populasinya setiap tahun. Dengan demikian, secara keseluruhan angka itu berada pada level cukup efektif, sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan SMD masih belum berada pada kategori yang baik dalam meningkatkan aspek teknis pelaksanaan peternakan sapi.
3. Jika dilihat dari aspek kelembagaan, hanya sebanyak 55.40% peternak sapi yang memiliki persepsi positif terhadap keberadaan program SMD yang mampu meningkatkan aspek kelembagaan dari peternak sapi yang bersangkutan, sementara sisanya memiliki persepsi negative terhadap program SMD yang dilaksanakan, dengan alasan bahwa lembaga peternak sapi sudah ada sebelumnya dan perkembangan lembaga ini tidak ada hubungannya dengan pelaksanaan program SMD, akan tetapi karena profesionalitas dari peternak sapi itu sendiri yang tergabung dalam lembaga yang ada. Dengan demikian, secara keseluruhan angka itu berada pada level cukup efektif, sehingga dapat dikatakan

bahwa pelaksanaan SMD masih belum berada pada kategori yang baik dalam meningkatkan aspek kelembagaan dalam peternakan sapi.

4. Jika dilihat dari efektivitas pelaksanaan SMD, hanya sebanyak 53.29% peternak sapi yang memiliki persepsi positif bahwa program SMD telah dilakukan secara efektif dan telah memberikan nilai efektifitas yang cukup tinggi bagi peternak sapi yang bersangkutan, sementara sisanya menyatakan bahwa program SMD belum efektif dilaksanakan dengan alasan bahwa kehidupan mereka selama terlaksananya program SMD masih sama dengan sebelum adanya program SMD. Jadi tidak terjadi peningkatan yang berarti dalam kehidupan mereka setelah adanya program SMD. Dengan demikian, secara keseluruhan angka itu berada pada level cukup efektif, sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan SMD masih belum berada pada kategori yang baik.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang perlu disampaikan adalah :

1. Pada aspek ekonomis, perlu ditingkatkan lagi efektivitas program SMD agar tingkat perekonomian peternak sapi menjadi lebih meningkat, terutama dalam hal peningkatan laba. Oleh karena itu, peternak sapi juga perlu diberikan bekal/pelatihan mengenai penghitungan rugi/laba dari hasil usaha ternak yang dilakukan.
2. Pada aspek teknis, perlu ditingkatkan lagi efektivitas program SMD agar tingkat produktivitas hewan ternak semakin meningkat. Oleh karena itu, aspek teknis, seperti pemeliharaan kandang, makanan, asupan gizi atau vitamin untuk hewan ternak sedapat mungkin harus ditingkatkan lagi.
3. Pada aspek kelembagaan, perlu adanya peningkatan kinerja lembaga sebagai pendamping masyarakat peternak guna untuk meningkatkan keswadayaan masyarakat dalam proses pembangunan.
4. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam Program Sarjana Membangun desa (SMD) sebagai pemeran utama dalam pembangunan, untuk itu perlu adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan tujuan dari program tersebut.